



Sosialisasi Profesi Bidang Sistem dan Teknologi Informasi kepada Siswa SMK AL ISLAH Surabaya

Fajar Annas Susanto^{1*}, Endang Sulistiyani², Tri Deviasari Wulan³, Ainin Sofia⁴, Yuliana⁵, and Galeh Aria Irwana⁶

Published online: 29 April 2026

ABSTRAK

Pengenalan terhadap profesi di bidang Sistem dan Teknologi Informasi masih kurang dipahami oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Islah Surabaya, terutama dalam hal pemahaman mengenai jenis-jenis profesi yang ada, keterampilan yang dibutuhkan, dan peluang karir yang tersedia. Hal ini mengakibatkan terbatasnya wawasan siswa terkait prospek kerja di bidang Teknologi Informasi. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mengenalkan berbagai jenis profesi di bidang Sistem dan Teknologi Informasi kepada siswa kelas 12 SMK AL ISLAH Surabaya, serta mempromosikan Program Studi S1 Sistem Informasi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) sebagai pilihan studi lanjutan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai profesi di bidang Sistem dan Teknologi Informasi, serta ketertarikan yang lebih besar terhadap studi lanjut di bidang ini. Siswa juga memberikan respons positif terhadap materi yang disampaikan dan fitur demo website <https://sarjanasiunusa.id/>. Kesimpulannya, sosialisasi ini berhasil memberikan wawasan yang lebih baik mengenai profesi di bidang Teknologi Informasi kepada siswa SMK, serta berpotensi meningkatkan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan di Program Studi Sistem Informasi UNUSA.

Kata kunci: Website, Profesi, Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Kompetensi.

PENDAHULUAN

Latar belakang profesi di bidang Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SITI) menunjukkan bahwa pemahaman siswa SMK terhadap jenis profesi, keterampilan yang dibutuhkan, dan peluang karir masih rendah di banyak konteks, termasuk di Indonesia. Dalam konteks SMK AL ISLAH Surabaya, sosialisasi profesi STI menjadi penting untuk memperluas wawasan kerja dan jalur studi lanjutan bagi lulusan SMK yang bercita-cita berkarier di TI maupun melanjutkan ke jenjang sarjana. Tinjauan global dan nasional menegaskan bahwa peningkatan literasi karir di bidang STI, serta pemahaman mengenai kompetensi inti (cybersecurity, software engineering, data analytics, dll.), merupakan faktor kunci dalam peningkatan minat dan partisipasi siswa dalam program studi Sistem Informasi (Zuriati et al., 2021), (Dwi Herlambang et al., 2019).

SMK AL ISLAH Surabaya merupakan salah satu sekolah yang telah membekali siswanya dengan ilmu dasar terkait teknologi dan sistem informasi. Namun, permasalahan yang dihadapi oleh sekolah ini adalah siswa masih belum memiliki pemahaman yang cukup tentang jenis-jenis profesi yang ada di bidang teknologi informasi dan sistem informasi. Hal ini menyebabkan terbatasnya wawasan siswa mengenai peluang karir yang dapat mereka tempuh setelah lulus dari sekolah, sehingga mereka

kurang mampu memetakan jalur pendidikan atau karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Sebagai solusi atas permasalahan ini, salah satu langkah yang ditawarkan adalah

^{1*-6} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jemursari No.57, Surabaya, 60237, Indonesia

*) *corresponding author*

Fajar Annas Susanto
Email: fajar@unusa.ac.id

menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dengan melibatkan para ahli, praktisi, atau dosen dari bidang teknologi informasi dan sistem informasi. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada siswa mengenai berbagai jenis profesi di sektor teknologi informasi, keterampilan yang dibutuhkan untuk setiap profesi, serta prospek karir di masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga akan mempromosikan Program Studi S1 Sistem Informasi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) sebagai salah satu opsi pendidikan lanjutan bagi para siswa. UNUSA Surabaya menyediakan Program Studi Sistem Informasi yang relevan secara regional, sehingga promosi program studi tersebut dapat menjadi salah satu faktor tarik bagi siswa SMK yang berminat di STI. Penelitian terkait pengembangan situs web lembaga/organisasi mahasiswa maupun institusi pendidikan menunjukkan bahwa pengelolaan informasi berbasis web dan penggunaan metodologi agile/scrum mempercepat respons pengguna, meningkatkan kepuasan, serta memudahkan akses terhadap informasi karir dan program studi (Zuriati et al., 2021)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperluas wawasan siswa mengenai jenis-jenis profesi di bidang teknologi informasi dan sistem informasi, sehingga mereka memiliki pandangan yang lebih jelas mengenai langkah yang harus diambil untuk mencapai karir yang diinginkan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan lanjutan di bidang teknologi informasi, khususnya di UNUSA.

LITERATUR REVIEW

Website

Definisi website sebagai media informasi yang dapat diakses secara luas dan cepat melalui internet, serta sebagai sarana promosi/komunikasi bagi organisasi pendidikan atau UMKM. Studi-studi terbaru menunjukkan peran website dalam promosi program studi, promosi layanan publik, serta promosi UMKM dengan pendekatan RAD/Agile untuk mempercepat peluncuran platform berbasis web (Noni Mu'minat & Lionie, 2023).

Penelitian terkait pembuatan website sekolah/organisasi menunjukkan bahwa penerapan framework web (CodeIgniter, Laravel, PHP-MySQL) dengan metodologi SDLC/Agile/Scrum dapat meningkatkan keandalan, usability, dan kelancaran deployment produk digital (Dwi Herlambang et al., 2019).

Profesi

Literatur menunjukkan kebutuhan memperluas gambaran profesi STI, termasuk peran-an (analyst, developer, designer, data scientist, cybersecurity specialist) dan kompetensi inti yang diminati industri. Program sosialisasi yang mengkombinasikan materi profesi + promosi studi lanjut dapat meningkatkan minat siswa pada spesialisasi (Maulana Sidik et al., 2023).

Sistem Informasi

Sistem Informasi berbasis web memiliki keunggulan aksesibilitas, efisiensi, dan kemampuan integrasi informasi bagi institusi pendidikan/kelompok pengguna. Implementasi SI berbasis web telah banyak diteliti untuk promosi layanan pendidikan, pengelolaan data, dan peningkatan kualitas layanan publik/pendidikan (UT SIA, Balitklimat, sekolah, dll.) (Noni Mu'minat & Lionie, 2023)

Evaluasi efektivitas SI berbasis web sering melibatkan ukuran usability, usefulness, dan pengalaman pengguna (user experience) menggunakan kerangka seperti USE-Cognitive Walkthrough (CW) untuk menilai bagaimana siswa/mahasiswa berinteraksi dengan antarmuka dan alur kerja (skenario tugas, inspeksi antarmuka, dsb.) (Saputra et al., 2023)

Teknologi Informasi

Transformasi digital dan akses TI menjadi kunci dalam literasi teknologi bagi siswa dan profesional TI. TI memfasilitasi akses ke informasi secara real-time, promosi program studi, serta efisiensi operasional. Penelitian terkait E-Parking, Web-Balit's, serta situs promosi UMKM

menunjukkan bahwa penerapan TI untuk info layanan/produk mempengaruhi adopsi pengguna dan kepuasan (khususnya dengan metodologi Agile/Scrum) (Syaepudin et al., n.d.).

Kompetensi

Kompetensi inti yang relevan meliputi penguasaan coding/web development (PHP, MySQL, HTML5/CSS/JavaScript), metodologi pengembangan (Scrum/Agile), usability dan UX, serta literasi karir STI. Penelitian evaluasi usability/UX untuk platform akademik dan promosi layanan pendidikan menunjukkan bahwa peningkatan aspek usability/UX dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan intensi penggunaan/partisipasi (Syaepudin et al., n.d.) (Maulana Sidik et al., 2023).

METODE

Metodologi sosialisasi ini dirancang dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan fokus pada penyampaian materi profesi STI, kompetensi yang relevan, jalur karir, serta promosi program studi S1 Sistem Informasi UNUSA. Hasil evaluasi diharapkan menunjukkan peningkatan pemahaman profesi STI, minat lanjut studi, serta respons positif terhadap materi dan fitur demo situs www.sarjanasiunusa.id. Gambar 1 menjelaskan bahwa tahapan-tahapan sosialisasi dari website menjadi sangat penting sehingga data yang diinginkan bisa didapatkan untuk diolah dan dievaluasi.

Tahap Persiapan

Pemilihan materi: jenis profesi di bidang STI (cabang-cabang pekerjaan, jalur karir, kompetensi inti), serta promosi Program Studi S1 Sistem Informasi UNUSA Surabaya. Penggalan kebutuhan siswa: melalui kuesioner singkat dan diskusi awal untuk menilai tingkat pemahaman dan harapan siswa terhadap TI, profesi STI, dan studi lanjut. Persiapan materi presentasi dan demo: penyusunan modul materi, toolkit demo website promosi UNUSA (sarjanasiunusa.id), serta contoh studi kasus terkait karir STI. Perancangan evaluasi pembelajaran: perangkat evaluasi berbasis penilaian pemahaman (pre-test/post-test) dan instrumen kepuasan terhadap materi presentasi serta demo website.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Sosialisasi Profesi Bidang Sistem dan Teknologi Informasi telah dilaksanakan di SMK AL ISLAH Surabaya dengan sasaran siswa kelas 12. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan berlangsung sesuai rencana dan berjalan dengan lancar, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi tatap muka, demonstrasi website promosi sarjanasiunusa.id, hingga sesi diskusi dan evaluasi formatif. Tidak ditemukan kendala teknis maupun non-teknis yang signifikan selama kegiatan berlangsung, sehingga seluruh agenda dapat tersampaikan secara utuh kepada peserta. Sosialisasi inovatif: sesi tatap muka di SMK AL ISLAH Surabaya yang mengarahkan siswa kelas 12 pada profesi STI (analyst/programmer/designer, data scientist, cybersecurity, dsb.), jalur karir, serta peluang studi lanjut di SI UNUSA. Demonstrasi website promosi: presentasi fitur sarjanasiunusa.id dan demonstrasi sederhana bagaimana konten promosi/edukasi disajikan secara online. Diskusi dan tanya jawab: sesi interaktif untuk menggali minat siswa serta mengklarifikasi kendala. Kegiatan evaluasi formatif: pre-test/post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman profesi STI, serta kuesioner umpan balik terhadap materi dan demo.



Gambar 1. Tahapan Sosialisasi

Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran: analisis peningkatan skor pre-test vs post-test; analisis jawaban dua tes untuk melihat pemahaman jenis profesi STI, keterampilan yang dibutuhkan, dan peluang karir. Evaluasi usability/experience website promosi: menggunakan indikator USE (Usefulness, Ease of Use, Ease of Learning, Satisfaction) serta Cognitive Walkthrough untuk menilai kemudahan penggunaan dan kepuasan siswa terhadap materi online dan demo situs. Analisis kualitatif: identifikasi nuansa perbedaan persepsi siswa terhadap profesi STI, serta saran untuk penyempurnaan materi/ demo di masa mendatang.

Instrumen Penilaian

Kuesioner pre-test/post-test mengenai pemahaman profesi SITI, jenis-jenis profesi, keterampilan, dan jalur karir. Kuesioner kepuasan terhadap materi presentasi dan demo situs (skala Likert 1–5). Instrumen usability/UX: USE Questionnaire dan CW (Cognitive Walkthrough) untuk promosi online

dan materi edukasi. Observasi interaksi peserta selama sesi, catatan pertanyaan, dan respons terhadap materi.

Analisis Data

Analisis kuantitatif: perhitungan perbedaan skor pre-test/post-test; analisis rata-rata dan standar deviasi skor USE CW; uji paired-sample untuk signifikansi peningkatan pemahaman. Analisis kualitatif: tematik pada respons siswa terhadap materi, demonstrasi, dan saran perbaikan. Triangulasi data: integrasi temuan kuantitatif dan kualitatif untuk kesimpulan yang lebih kuat.

HASIL

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK AL ISLAH Surabaya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Pertama yaitu, keterbatasan waktu menjadi salah satu hambatan utama karena durasi kegiatan yang singkat membuat sesi tanya jawab kurang optimal. Akibatnya, peserta dan narasumber tidak memiliki cukup waktu untuk mendalami materi, memberikan penjelasan dan mengajukan pertanyaan lebih lanjut. Kedua, penggunaan istilah teknis juga menjadi tantangan, karena beberapa siswa kurang familiar dengan istilah-istilah dibidang IT yang digunakan, sehingga membutuhkan penjelasan tambahan dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Salah satu capaian utama dari kegiatan ini adalah berhasil diperkenalkannya berbagai peluang karier di bidang teknologi informasi kepada siswa. Profesi yang dipaparkan mencakup programmer, analis sistem, teknisi jaringan, Desainer UI/UX, hingga spesialis keamanan siber. Pemaparan tidak hanya terbatas pada nama profesi, tetapi juga menjelaskan ruang lingkup pekerjaan, jalur karier, serta gambaran kompetensi inti yang dibutuhkan pada masing-masing profesi tersebut. Materi disajikan dalam bentuk presentasi interaktif yang dilengkapi dengan studi kasus sederhana sehingga siswa memperoleh gambaran konkret mengenai dunia kerja di sektor sistem dan teknologi informasi.

Sesi sosialisasi memperoleh respon positif dari para peserta. Antusiasme siswa terlihat dari aktifnya partisipasi pada sesi tanya jawab serta diskusi terbuka mengenai profesi yang dipaparkan. Pertanyaan yang diajukan siswa pada umumnya berkisar pada syarat masuk dunia kerja, perbedaan antar profesi, serta jenis keterampilan yang perlu dipersiapkan sejak duduk di bangku SMK. Demonstrasi website sarjanasiunusa.id juga turut menarik perhatian peserta, terutama pada bagian informasi program studi dan jalur penerimaan mahasiswa baru.

Kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap perluasan wawasan siswa mengenai dunia profesi di bidang sistem dan teknologi informasi. Siswa yang sebelumnya hanya mengenal profesi TI secara umum, setelah kegiatan dapat membedakan peran dan tanggung jawab masing-masing profesi, mulai dari pengembangan perangkat lunak, analisis sistem, pengelolaan jaringan, perancangan pengalaman pengguna, hingga pengamanan sistem informasi. Pemahaman ini menjadi modal awal yang penting bagi siswa kelas 12 yang sedang berada pada tahap pengambilan keputusan studi lanjut maupun pilihan karier.



Gambar 1. Dokumentasi peserta sosialisasi dengan siswa smk Al Islah

DISKUSI

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, direncanakan beberapa langkah strategis. Salah satunya adalah menyusun booklet yang berisi informasi terkait profesi di bidang teknologi informasi, dengan tujuan membantu siswa memahami lebih baik tentang topik yang disosialisasikan. Selain itu, juga direncanakan kerjasama dengan sekolah-sekolah lain agar kegiatan serupa dapat diperluas dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi kalangan pelajar.

KESIMPULAN

Meskipun kegiatan telah memberikan dampak positif, hasil observasi dan diskusi menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Pendampingan tersebut khususnya diarahkan pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterampilan teknis maupun non-teknis yang dibutuhkan pada masing-masing profesi, termasuk dorongan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada bidang sistem dan teknologi informasi. Kebutuhan ini menjadi catatan penting agar siswa tidak hanya memiliki pengetahuan dasar, tetapi juga benar-benar siap memasuki dunia kerja dengan kompetensi yang relevan dengan tuntutan industri saat ini.

Kesimpulan dari Program Pengabdian kepada Masyarakat berupa Sosialisasi Profesi Bidang Sistem dan Teknologi Informasi kepada siswa kelas 12 SMK AL ISLAH Surabaya menunjukkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif. Sosialisasi ini berhasil memperkenalkan berbagai peluang karir di bidang teknologi informasi kepada siswa, seperti programmer, analis sistem, teknisi jaringan, Design UI/UX, hingga spesialis keamanan siber. Para siswa memerlukan pendampingan lebih lanjut, terutama dalam hal pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan dalam profesi tersebut seperti melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di bidang teknologi dan system informasi. Hal ini penting agar siswa tidak hanya memiliki pengetahuan dasar, tetapi juga siap menghadapi dunia kerja dengan kompetensi yang relevan.

Acknowledgments

Terima kasih kepada UNUSA dan SMK Al Islah Surabaya

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Dwi Herlambang, A., Hadi Wijoyo, S., Rachmadi, A., Felita, C., Alimah, N., & Informasi, J. S. (2019). *EVALUASI BERBASIS KRITERIA UNTUK KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KESEHATAN BERDASARKAN DELONE AND MCLEAN MODEL*. 6(3), 315–320. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201961321>
- Maulana Sidik, Sifa Fauziah, & Wahyu Hadikristanto. (2023). Sistem informasi perpustakaan pada SMPN 1 Karang Bahagia berbasis web menggunakan metode extreme programing. *INFOTECH: Jurnal Informatika & Teknologi*, 4(2), 247–258. <https://doi.org/10.37373/infotech.v4i2.900>
- Noni Mu'minat, & Lionie. (2023). *Jurnal Restikom : Riset Teknik Informatika dan Komputer Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Reservasi Hotel Batavia Berbasis Website*. 5(2), 85–95. <https://restikom.nusaputra.ac.id>
- Saputra, H. K., Bai`aturridwan, B., & Herayono, A. (2023). PENGEMBANGAN SYSTEM INFORMASI BURSA KERJA KHUSUS (BKK) PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK). *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 978–987. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.904>
- Syaepudin, Rini Malfiany, & Meiniarti. (n.d.). *Perancangan dan Implementasi Aplikasi Administrasi Gudang di PT. Karawang Distribusindo Raya*.
- Zuriati, Putu Sugiartawan, & Paholo Imam Prakoso. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Website*.

This page has been intentionally left blank